



SABANGKA ABDIMAS

Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka

<https://doi.org/10.62668/sabangka.v1i03.164>

SOSIALISASI KESELAMATAN BERLALU LINTAS UNTUK PENGENDARA PEMULA

Rossana Margaret Kadar Yanti*, Andika Ade Indra Saputra², Muhammad Hadid³, Dyah Wahyu Apriani⁴, Andina Prima Putri⁵, Oryza Lhara Sari⁶

^{1,2,3,4,5,6}Teknik Sipil, Institut Teknologi Kalimantan, Indonesia

Article History

Received : 19 April 2022

Revised : 24 April 2022

Accepted : 15 Mei 2022

Available Online : 30 Mei 2022

*Corresponding Author :

Nama : Rossana Margaret Kadar Yanti

Email : rossa.margareth@lecturer.itk.ac.id

Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



Abstrak

Kota Balikpapan merupakan salah satu kota dengan angka kecelakaan lalu lintas (lakalantas) tinggi. Lakalantas di Kota ini didominasi kalangan usia produktif (Polresta Balikpapan, 2018). Pada Tahun 2017 tercatat jumlah lakalantas di salah satu jalan di Kota Balikpapan yaitu jalan Soekarno Hatta mencapai 47 kasus. Berdasarkan angka lakalantas yang terus meningkat, maka perlu dilakukan tindakan pencegahan. Banyaknya pelanggaran berlalulintas pada anak usia remaja dan usia produktif dikarenakan pada usia tersebut rasa ingin tahu dan ingin mencoba sangat tinggi, sehingga banyak sekali pelanggaran lalu lintas ini dilanggar oleh remaja dan usia produktif. Beberapa pelanggaran ini terjadi akibat pendidikan mengenai disiplin berlalu lintas yang langka dikalangan anak-anak baik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Dengan adanya kondisi ini, perlu dilakukan sosialisasi keselamatan pada pengendara pemula kepada siswa di SMK AIRLANGGA Balikpapan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar pengendara pemula memiliki kesadaran dan pengetahuan berkendara dengan baik, aman, serta akan selalu terdorong untuk tertib pada peraturan lalu lintas yang ada. Kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahapan meliputi tahap persiapan berupa administrasi, alat dan bahan, serta materi; dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan sosialisasi; dan evaluasi. Proses berjalannya kegiatan ini cukup baik terbukti dengan banyaknya jumlah peserta yang hadir dan keaktifan peserta pada saat pelaksanaan sosialisasi.

Kata Kunci: Lalu Lintas, Pengendara Pemula, Sosialisasi.

Abstract

Balikpapan City is one of the cities with a high number of traffic accidents. Traffic accidents in this city are dominated by people of productive age (Polresta Balikpapan, 2018). In 2017, the number of traffic accidents on one of the roads in Balikpapan City, namely Soekarno Hatta Road, reached 47 cases. Based on the increasing number of traffic accidents, it is necessary to take preventive measures. The number of traffic violations among teenagers and productive age children is due to the fact that at that age the curiosity and willingness to try are very high, so there are a lot of traffic violations committed by teenagers and productive age children. Some of these violations occur due to the scarce education about traffic discipline among children both in the family and school environment. With this condition, it is necessary to conduct safety socialization for beginner drivers to students at SMK AIRLANGGA Balikpapan. This activity is conducted with the aim that novice drivers have awareness and knowledge of driving well, safely, and will always be encouraged to obey the existing traffic rules. This activity is carried out in three stages, including the preparation stage in the form of administration, tools and materials, and materials; followed by the implementation stage of socialization; and evaluation. The process of running this activity is quite good as evidenced by the large number of participants who attended and the liveliness of the participants during the socialization.

Keywords: Traffic, Beginner Rider, Seminar.

PENDAHULUAN

Kecelakaan berlalu lintas merupakan salah satu masalah serius yang sering dihadapi setiap daerah. Kota Balikpapan merupakan salah satu kota dengan angka kecelakaan lalu lintas (lakalantas) tinggi. Lakalantas di Kota ini didominasi kalangan usia produktif (Polresta Balikpapan, 2018). Pada Tahun 2017 tercatat jumlah lakalantas di salah satu jalan di Kota Balikpapan yaitu jalan Soekarno Hatta mencapai 47 kasus. Berdasarkan angka lakalantas yang terus meningkat, maka perlu dilakukan tindakan pencegahan (Maslina, 2019).

Banyak hal yang telah diupayakan guna mengurangi atau menekan angka lakalantas seperti peraturan dan rambu-rambu diterapkan untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan. Pesan layanan masyarakat berupa iklan ataupun papan reklame juga menjadi media untuk menyampaikan pesan keselamatan dan kepatuhan berlalu lintas di jalan raya. Namun yang terjadi di jalan raya adalah masih ditemukan pengemudi kendaraan bermotor yang tidak mematuhi peraturan lalu lintas dan cenderung membahayakan dirinya sendiri dan pengguna jalan lain (Hidayati,dkk. 2016).

Terdapat beberapa jenis pelanggaran di jalan raya yang sering ditemukan pada pengguna kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat. Pada pengguna kendaraan bermotor roda dua antara lain, tidak menggunakan alat pelindung diri dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan mematikan lampu utama ketika berkendara siang hari. Untuk kendaraan bermotor roda empat kerap kali abai dengan penggunaan sabuk pengaman baik pengemudi maupun penumpang kendaraan. Selain hal tersebut, pengendara kendaraan bermotor juga kerap kali abai pada batas kecepatan yang diizinkan dan tidak mengindahkan hak pejalan kaki untuk menyebrang (Fadhlan, 2016).

Banyaknya pelanggaran berlalulintas pada anak usia remaja dan usia produktif dikarenakan pada usia tersebut rasa ingin tahu dan ingin mencoba sangat tinggi, sehingga banyak sekali pelanggaran lalu lintas ini dilanggar oleh remaja dan usia produktif. Beberapa pelanggaran ini terjadi akibat pendidikan mengenai disiplin berlalu lintas yang langka dikalangan anak-anak baik di lingkungan keluarga maupun sekolah.

Guna menumbuhkan kedisiplinan berlalu lintas pada masyarakat, maka dilakukan sosialisasi kepada pengguna kendaraan bermotor usia remaja dan usia produktif tentang keselamatan lalu lintas. Sikap berlalulintas ini merupakan persoalan penting yang dapat mempengaruhi citra budaya suatu kota hingga bangsa (Sahara, dkk. 2020).

Berdasarkan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, perlu dilakukan sosialisasi keselamatan pada pengendara pemula kepada siswa di SMK AIRLANGGA Balikpapan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar pengendara pemula memiliki kesadaran dan pengetahuan berkendara dengan baik, aman, serta akan selalu terdorong untuk tertib pada peraturan lalu lintas yang ada (Putra, dkk. 2019).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di sekolah mitra yaitu SMK AIRLANGGA Balikpapan. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 30 September 2019. Peserta sosialisasi ini merupakan siswa kelas X hingga kelas XII. Dalam pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini dilakukan persiapan pelaksanaan kegiatan meliputi

- a. persiapan administrasi (surat-menyurat) : mempersiapkan surat izin pelaksanaan kegiatan
- b. persiapan alat dan bahan dalam penyampaian materi : alat pendukung berupa LCD, laptop, dan pengeras suara
- c. persiapan materi

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini dilakukan sosialisasi dengan rangkaian acara pembukaan, penyampaian sambutan, pemaparan materi, tanya jawab, dan penutup (Rozaq, F. dkk. 2021).

3. Evaluasi

Setelah pelaksanaan rangkaian kegiatan, selanjutnya dilakukan evaluasi. Evaluasi ini berisikan tentang refleksi dan penilaian dari peserta terkait isi dan cara penyampaian materi.

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, mitra memiliki peran dalam menyediakan ruangan tempat sosialisasi.

HASIL PEMBAHASAN

Sosialisasi dilaksanakan di Aula Sekolah SMK AIRLANGGA Balikpapan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Teknik Sipil Institut Teknologi Kalimantan (ITK) yang bekerjasama dengan mitra. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Keselamatan Berlalu lintas Untuk Pengendara Pemula ini diawali dengan sambutan dan pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu pemaparan materi serta tanya jawab dan diakhiri dengan penutup serta evaluasi kegiatan. Materi yang disampaikan terdiri dari faktor penyebab kecelakaan di jalan, sosialisasi aturan yang berhubungan dengan sikap pengendara, dan perlengkapan yang wajib digunakan saat berkendara. Materi ini dipaparkan oleh Muhammad Hadid, S.T., M.T selaku dosen Teknik Sipil dengan bidang keahlian transportasi (gambar 1).

Materi pertama yang dipaparkan ialah faktor penyebab kecelakaan. Pada materi ini dijabarkan terkait data kecelakaan, jenis kendaraan, pelanggaran dengan jumlah tertinggi, dan penyebab kecelakaan hingga jenis cedera yang dialami oleh pengendara. Dengan pemaparan materi ini, pengaruh yang diharapkan adalah siswa sadar akan akibat yang ditimbulkan ketika berkendara dan saat melanggar aturan. Setelah siswa ditunjukkan data kecelakaan dan akibatnya, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi terkait aturan yang berhubungan dengan

sikap pengendara. Seorang pengendara yang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik dalam berkendara akan bertindak aman dan tidak membahayakan pengendara lain. Sikap ini berbanding terbalik dengan pengendara yang tidak memiliki pengetahuan dan sikap yang tidak baik (Shinta, 2020).

Dalam penyampaian materi ini juga dilakukan sosialisasi Undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan. Undang-undang ini bertujuan agar penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan dapat berjalan secara aman, selamat, tertib, dan lancar. Beberapa hal yang dibahas dalam Undang-undang ini antara lain tata tertib, rambu-rambu, kendaraan, dan hal-hal pendukung tentang lalu lintas dan angkutan jalan. Pemaparan materi juga dibarengi dengan sosialisasi perihal aman berkendara (*safety riding*) dan jenis-jenis pelanggaran serta bentuk pidana untuk jenis-jenis pelanggaran.

Sesi pemaparan materi di lanjutkan dengan tanya jawab antara peserta sosialisasi dengan pemateri (Gambar 2). Sesi tanya jawab dilakukan agar peserta kegiatan dalam hal ini adalah siswa SMK AIRLANGGA lebih paham dengan materi yang disampaikan. Siswa sangat antusias bertanya dan berdiskusi khususnya pada materi jenis-jenis pelanggaran dan bentuk pidananya. Setelah sesi diskusi tanya jawab selesai, dilakukan penutupan acara yang diwakili oleh Ketua Jurusan Teknik Sipil dan perwakilan SMK AIRLANGGA dari bagian humas. Penutupan acara secara simbolis dibarengi dengan penyerahan cinderamata dari pelaksana kegiatan yaitu tim pengmas Teknik Sipil ITK (Gambar 3).

Pelaksanaan sosialisasi dalam rangka pengabdian masyarakat di SMK AIRLANGGA ini secara umum berjalan dengan lancar dan telah memenuhi tujuan kegiatan yaitu agar pengendara pemula memiliki kesadaran dan pengetahuan berkendara dengan baik, aman, serta akan selalu terdorong untuk tertib pada peraturan lalu lintas yang ada. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan siswa yang merupakan golongan pengendara pemula memiliki mental disiplin dan tertib lalu lintas.





Gambar 2. Diskusi dan Tanya Jawab



Gambar 3. Penyerahan Cenderamata

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan aksi keselamatan berlalu lintas dapat menunjang pengetahuan siswa terkait tata cara berkendara baik dan benar.
2. Pelaksanaan aksi keselamatan berlalu lintas mampu menumbuhkan minat siswa untuk berkendara dengan tingkat keamanan yang sesuai.

3. Proses berjalannya kegiatan ini cukup kondusif ini terlihat dari diskusi yang dilakukan saat sosialisasi terjadi dua arah dan materi yang disampaikan diselingi dengan pemutaran video sehingga membuat siswa-siswi tidak bosan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada LPPM Institut Teknologi Kalimantan, selaku lembaga yang memberikan pendanaan kegiatan ini. Tim pengabdian juga berterimakasih kepada mitra, SMK AIRLANGGA dan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini, sehingga dapat berjalan dengan baik.

PUSTAKA

- Hidayati, A. Hendrati, L.Y. (2016). ANALISIS RESIKO KECELAKAAN LALU LINTAS BERDASAR PENGETAHUAN, PENGGUNAAN JALUR, DAN KECEPATAN BERKENDARA. *Jurnal Berkala Epidomologi*, 4(2), 275-287.
- Maslina, Dhevarando B. (2019). ANALISIS KESELAMATAN LALU-LINTAS JL. SOEKARNO HATTA BALIKPAPAN (STUDI KASUS: RUAS JALAN KM.00 S/D KM 13). *Info Teknik*, 20(1), 1-16.
- Putra, B.H.R. dkk. (2019). KAMPANYE KESELAMATAN LALU LINTAS PADA DAERAH RAWAN KECELAKAAN.
- Polresta Balikpapan. (2018). DATA KECELAKAAN JALAN SOEKARNO HATTA BALIKPAPAN TAHUN 2014-2018. Balikpapan
- Rozaq, F. dkk. (2021). SOSIALISASI KESELAMATAN PERKERETAAPIAN UNTUK MENINGKATKAN PERAN MASYARAKAT TERTIB BERLALU LINTAS DI PERLINTASAN SEBIDANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 13-22.
- Sahara, S. dkk. (2020). PELATIHAN KESELAMATAN BERKENDARA SEPEDA MOTOR DALAM MENEKAN ANGKA KECELAKAAN LALU LINTAS BAGI SISWA SMK DI KOTA BEKASI. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Jurpikat)*, 1(3), 303-314.
- Shinta, J.L. (2020). KESADARAN KESELAMATAN DENGAN AGRESIVITAS BERKENDARA PENGENDARA SEPEDA MOTOR. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(4), 579-589.